

**TRANSMISI SANAD *QIRĀ'AH WARSY* DI TANAH BANJAR: ANALISIS
ATAS KITAB *FATH AL-GHABSY TA'LĪQ NAZHM RIWĀYAH WARSY*
KARYA KH. NASRUN THOHIR**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD ADLA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**TRANSMISI SANAD DAN OTORITAS *QIRĀ'AH WARSY* DI TANAH
BANJAR: *ANALISIS ATAS KITAB FATH AL-GHABSY TA'LĪQ
NAZHM RIWĀYAH WARSY* KARYA KH. NASRUN THOHIR**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir

Oleh

Ahmad Adla

NIM: 210103020084

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Adla
NIM : 210103020084
Tempat/Tanggal Lahir : Martapura 26 Desember 2003
/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Transmisi Sanad Dan Otoritas Qirâ'ah Warsy Di Tanah Banjar: Analisis Atas Kitab Fath Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwâyah Warsy Karya Kh. Nasrun Thohir*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemukakan hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Adla

BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 1583 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Adla
NIM : 210103020084
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**TRANSMISI SANAD DAN OTORITAS QIRĀ'AH WARSY DI TANAH BANJAR: ANALISIS
ATAS KITAB *FATH AL-GHABSY TA'LĪQ NAZHM RIWĀYAH WARSY* KARYA KH.
NASRUN THOHIR**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 8%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,


Rosa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

TRANSMISI SANAD DAN OTORITAS *QIRĀ'AH WARSY* DI TANAH
BANJAR: ANALISIS ATAS KITAB *FATH AL-GHABSY TA'LĪQ NAZHM*
RIWĀYAH WARSY KARYA KH. NASRUN THOHIR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Adla
210103020084

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Bashori, M.Ag
NIP. 19770827 200003 1 002

Pembimbing II



Najib Irsyadi, M. Hum.
NIP. 19901216 202321 1 018

Mengetahui
An. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,
Sekretaris



H. Hanafi, M.A
NIP. 199209202022031001

**TRANSMISI SANAD DAN OTORITAS *QIRĀ'AH* WARSY DI TANAH
BANJAR: ANALISIS ATAS KITAB *FATĤ AL-GHABSY TA'LĪQ NAZHM*
RIWĀYAH WARSY KARYA KH. NASRUN THOHIR**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Adla

NIM. 210103020084

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada:

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua)	1. 
2. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, M.A (Anggota)	2. 
3. Bashori, M. Ag (Anggota)	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum (Anggota)	4. 
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227200312100

ABSTRAK

Ahmad Adla 210103020084. *Transmisi Sanad Dan Otoritas Qirâ'ah warsy Di Tanah Banjar: Telaah Atas Kitab Fath Al-Ghabsy Ta'Līq Nazm Riwayah Warsh Karya Kh. Nasrun Thohir*. Pembimbing (I) Bashori, M.Ag dan Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum

Kata Kunci: *Qirâ'ah warsy*, Sanad, KH. Nasrun Thahir, Pesantren, Talaqqi

Tradisi *Qirâ'ah warsy* merupakan salah satu kekayaan bacaan al-Qur'an yang jarang dikenal luas di Indonesia. Di Tanah Banjar, transmisi bacaan ini tetap hidup berkat peran sentral KH. Nasrun Thahir, seorang ulama karismatik yang mewarisi dan mengajarkan bacaan tersebut secara konsisten di lingkungan pesantren. Keberadaan Sanad yang bersambung hingga Imam Warsy menjadi fondasi penting dalam menjaga autentisitas bacaan ini. Hal ini menunjukkan bahwa *Qirâ'ah warsy* bukan hanya praktik keagamaan, tetapi juga warisan keilmuan yang patut dilestarikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses transmisi Sanad *Qirâ'ah warsy* berlangsung di Tanah Banjar, serta bagaimana Otoritas keilmuan KH. Nasrun Thahir dibangun dan diakui dalam konteks tersebut. Penelitian ini ingin menjawab bagaimana metode pengajaran *Qirâ'ah warsy* dijalankan dan apa makna Sanad dalam mempertahankan kemurnian bacaan al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Ditemukan bahwa proses transmisi dilakukan melalui metode talaqqi dan musyāfahah, dengan seleksi ketat terhadap murid yang berhak menerima Sanad. KH. Nasrun Thahir tidak hanya dikenal melalui jalur keilmuannya, tetapi juga melalui karyanya, *Fath al-Ghabsy*, yang memperkuat posisi keilmuannya dalam *Qirâ'ah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanad bukan sekadar jalur transmisi ilmu, tetapi juga simbol otoritas spiritual dan sosial. KH. Nasrun Thahir berhasil mentransmisikan ilmu *Qirâ'ah Warsy* secara berkesinambungan melalui pesantren. Hingga kini, sanad beliau masih diteruskan oleh para muridnya, menunjukkan keberlangsungan tradisi ini. Studi ini juga menegaskan pentingnya dokumentasi tradisi lokal sebagai bagian dari khazanah Islam Nusantara serta membuka ruang kajian *Qirâ'ah* di luar riwayat *Hafsh* yang dominan.

MOTTO

(لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا)

(Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya)

”jangan menyerah untuk kehidupan yang lebih indah”

KATA PENGANTAR

“Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul "***Transmisi Sanad Dan Otoritas Qirâ'ah warsy Di Tanah Banjar: Analisis Atas Kitab Fath Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwâyah Warsy Karya KH. Nasrun Thohir***" dengan lancar. Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari upaya akademik dalam memahami dinamika keilmuan Islam tradisional yang berakar kuat di pesantren, khususnya dalam pelestarian bacaan *Qirâ'ah warsy* melalui jalur Sanad yang sah. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pembimbing, para informan, serta seluruh civitas pesantren yang telah memberikan akses dan informasi berharga selama proses penelitian berlangsung, akhirnya, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan studi *Qirâ'ah* di Indonesia, serta menjadi salah satu bentuk penghargaan terhadap warisan keilmuan para ulama Nusantara. Segala kekurangan dalam penyusunan karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis .

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.
3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Bashori, M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk penulisan skripsi.
5. Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum, Sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan penulisan skripsi.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
7. Kepada narasumber yang telah berkenan menyediakan waktunya untuk di mintai wawancara sebagai kelengkapan data yang diperlukan untuk penelitian ini, Ustadz Fakhrinnor, dr. Agus Barkatinnor, Ustadz Muhammad Shaugi B, Sc. Muhammad, Muhammad Lutfi, Najwal Wilaya, Nur Muliyani
8. Kepada seluruh keluarga, khususnya orang tua peneliti, Bapak Muhammad Fadlan dan Ibu Wahyudah yang selalu mendoakan dan memberikan banyak sekali dukungan. Semoga skripsi ini menjadi rujukan dan amal bagi keluarga peneliti.
9. Kepada seluruh keluarga Besar Pondok Pesantren Hidayatullah Martapura. Terutama guru saya bapak Akhmad Marzuki, S, Pd dan Bapak Fuad Mawardi, dan Ibu Bahjatunnor S, Pd. Yang telah membimbing dan selalu *mensupport* Penulis.

10. Kepada teman-teman bermain PS, Pecinta alam, Pecinta olahraga , Ahmad Wafi Dhiya, Ahmad Munadi, Ahmad Rizqy Ahaji, Muhammad Siddiq, Muhammad Zaini Abdurrahman, Hasan, dan Husin. Yang telah menemani saya dalam proses perjalanan pendidikan penulis
11. Kepada teman alumni saya, Ahmad Rizal, Muhammad Kholil, Muhammad Hifzi, Ahmad Sabana Ma'ruf, Ahmad Yusuf Anshori, Abdul Qosim, Muhammad Fahmi, Muhammad Fiqri Almadani. Yang juga ikut serta memberikan suport kepada penulis.
12. Kepada Tim Dinasty, Abdul Haris, S, H., Muhammad Nazami S, E., Aufa Ridho, S, E., Fakhurrozi, S, H., Saifullah Bakri, dan Muhammad Zaini Kadafi yang selalu mengutakan penulis.
13. Kepada rekan kerja, Muhammad Ilhafi, S, Pd., Muhammad Hijazi S,Sos. Nasrullah., dan Inna salvi yang selalu memberi bantuan kepada penulis.
14. Kepada group Muhibbin, Zainuddin, Muhammad Yasin, dan Muhammad Aqso yang selalu memberi semangat
15. Kepada adik-adik saya di Patsahid, Muziburrahman, Yudi, Nazwa Assyifa Nugraha, Jannatul Ma'wa, Rizki Amalia, dan lain-lain yang selalu mensuport kaka dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
16. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.yang menjadi teman saya semasa berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin
17. Sahabat-sahabatku circle of hieling, Muhammad Aulia Putra, Syarif Hidayat, Rizki Amaliyah, Ulpah Latipah dan Regita Cahyani. Yang selalu

mensupport, membantu, dari awal saya berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin hingga terselesaikan nya skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Banjarmasin, 28 Mei 2025
Penulis



Ahmad Adla

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	â	Fathah
ِ	î	Kasrah
ُ	û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاَ	â	a dengan topi di atas
ـَـيِ	î	i dengan topi di atas
ـَـوِ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصُّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: *al-Ghazali* bukan *Al-Ghazali*, *al-Banjari* bukan *Al-Banjari*.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

(PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَّ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlîḥ</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ’</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al- hayawân</i>

طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM.	Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
H.R.	Hadîth Riwayat
Swt.	<i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw.	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
1. Transmisi Sanad <i>Qirâ'ah warsy</i> di Tanah Banjar.....	4
2. Konstruksi Otoritas <i>Qirâ'ah warsy</i> direpresentasikan dalam kitab <i>Fath Al-Ghabsy Ta'Lîq Nazhm Riwâyah Warsy</i>	5
C. Definisi Oprasional	6
1. Transmisi Sanad <i>Qirâ'ah warsy</i>	6
2. Otoritas <i>Qirâ'ah warsy</i>	7
D. Batasan Masalah	7
E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	8
F. Kajian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kerangka Teoritis	14
B. Kerangka Konseptual.....	17

C. Kerangka Berpikir.....	19
1. Kesadaran terhadap <i>Qirâ'ah warsy</i> (<i>Awareness</i>).....	19
2. Ketertarikan dan Minat Mendalam (<i>Interest</i>)	19
3. Pengadopsian dan Pelestarian (<i>Adoption</i>).....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Pendekatan Penelitian	23
B. Data dan Sumber Data	24
1. Subjek Penelitian.....	24
2. Objek Penelitian	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Studi Kepustakaan.....	25
2. Wawancara Mendalam.....	25
3. Analisis Naskah.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
1. Gambaran Umum KH. Nasrun Thohir dan Kitabnya	27
2. Peran KH. Nasrun Thohir dalam Transmisi Sanad Qirâ't Warsy di Tanah Banjar dan Legitimasi Nya	31
3. Pembentukan Otoritas <i>Qirâ'ah warsy</i> Melalui <i>Kitab Fath' Al-Ghabsy Ta'Liq Nazhm Riwâyah Warsy Ta'liq Nazhm Riwayati Warsy</i>	36
B. Temuan Penelitian	40
1. Tema: Sanad sebagai Legitimasi Keilmuan.....	40
2. Hubungan Antar Tema: Otoritas, Metode, dan Ruang Pendidikan	42
3. Pola: Struktur Transmisi dan Regenerasi Ilmu	44
4. Tren: Kebangkitan Qirâ'ah Alternatif dan Kesadaran Santri.....	45
5. Hal Tak Terduga: Antusiasme Santri dan Ketiadaan Dokumentasi Ilmiah	47

C. Pembahasan (Diskusi).....	50
1. Transmisi Sanad <i>Qirâ'ah warsy</i> di Tanah Banjar.....	50
2. Representasi Otoritas <i>Qirâ'ah warsy</i> dalam Kitab <i>Fath̃ Al-Ghabsy Ta' Līq Nazhm Riwāyah Warsy</i>	55
3. Implikasi Penelitian.....	58
4. Refleksi Kritis Penelitian	61
BAB V PENUTUP	64
A. kesimpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Rekomendasi Penelitian.....	69
BAFTAR PUSTAKA	71
BAFTAR LAMPIRAN	73
A. Lampiran I.....	73
1. Rumusan Masalah 1: Transmisi Sanad <i>Qirâ'ah warsy</i> di Tanah Banjar.....	73
2. Rumusan Masalah 2: Konstruksi Otoritas <i>Qirâ'ah warsy</i> yang Direpresentasikan dalam Kitab <i>Fath̃ Al-Ghabsy Ta' Līq Nazhm Riwāyah Warsy</i>	75
B. Lampiran III	77
1. Narasumber I.....	77
2. Narasumber II.....	77
3. Narasumber III	77
C. Lampiran III	79
D. Lampiran IV	81
E. Lampiran V	82